

## PENGARUH MEDIA KOMIK TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS II SDN 1 TELUK KIJING

Siska Novitasari<sup>1</sup>, Linda Lia<sup>2</sup>, Tanzimah<sup>3</sup>  
PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail : <sup>1</sup>[siskanvtsri09@gmail.com](mailto:siskanvtsri09@gmail.com), <sup>2</sup>[lindalia@univpgri-palembang.ac.id](mailto:lindalia@univpgri-palembang.ac.id),  
<sup>3</sup>[tanzimah@univpgri-palembang.ac.id](mailto:tanzimah@univpgri-palembang.ac.id)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of using comic media on the reading interest of second-grade elementary school students. This research uses a quantitative approach with an experimental method of the True Experimental Design type, using a Posttest Only Control Design. The sample in this study consisted of two classes, namely class II.A as the experimental class and class II.B as the control class, with a total of 31 students at SDN 1 Teluk Kijing. Data were collected through questionnaires and interviews. The results showed that the average reading interest score in the experimental class was 76.47, while the control class scored 70.10. Data were analyzed using the Independent Sample T-test, resulting in a t-value (tcount) of 2.583 and a t-table value (ttable) of 0.3550 at a significance level of 0.05. Since tcount > ttable, the alternative hypothesis (H<sub>a</sub>) is accepted. Therefore, it can be concluded that the use of comic media has an effect on the reading interest of second-grade elementary school students.*

*Keywords: Comic Media, Reading Interest*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media komik terhadap minat baca siswa kelas II sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen jenis *True Experimental Design* dengan rancangan *Posttest Only Control Design*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas II.A sebagai kelas eksperimen dan kelas II.B sebagai kelas kontrol, yang berjumlah 31 siswa di SDN 1 Teluk Kijing. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor minat baca pada kelas eksperimen adalah 76,47, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 70,10. Analisis data menggunakan *uji Independent Sample T-test* dengan hasil nilai  $t_{hitung} = 2,583$  dan  $t_{tabel} = 0,3550$  pada taraf signifikansi 0,05. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka H<sub>a</sub> diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas II sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Komik, Minat Baca

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan hadir sebagai bentuk untuk mengembangkan budi pekerti luhur, mengaktifkan pikiran serta menguatkan jasmani dan rohani demi mewujudkan fitrah manusia. Mengingat begitu pentingnya pendidikan baik itu perempuan maupun laki-laki dalam kondisi apapun mereka berhak mengenyam pendidikan setinggi-tingginya (Hasan, dkk, 2023). pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sarannya yaitu manusia (Siregar, dkk, 2024).

Minat membaca merupakan minat yang mendorong kita supaya kita dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca baik itu membaca buku supaya dapat memahami bahasa yang tertulis (Elendiana, 2020). Proses pembelajaran dapat membantu siswa memiliki keterkaitan dalam mendapatkan pengetahuan tentang minat baca.

Pembelajaran menjadi usaha untuk membelajarkan siswa atau usaha bagaimana siswa mau belajar dan mendapatkan pengalaman. Pembelajaran lebih menitikberatkan bagaimana memfasilitasi siswa belajar (Gusteti & Neviyerni, 2022).

Pembelajaran merupakan setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan pembelajaran dalam proses, pembelajaran di kembangkan melalui pola pembelajaran yang menggambarkan kedudukan dan peran pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Yusuf, dkk, 2024). Proses pembelajaran mencakup beberapa mata pelajaran yang perlu di implementasikan di sekolah dasar salah satunya bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi pembelajaran yang memuat empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Untuk memaksimalkan keterampilan – keterampilan tersebut peneliti menggunakan media untuk

meningkatkan minat baca siswa (Oktavia, Tanzimah, & Suryani, 2022). Media sering digunakan untuk wadah dari pesan oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Manfaat media pembelajaran dapat digunakan untuk meletakkan dasar dasar yang kongkret untuk berfikir sehingga mengurangi verbalitas, memberikan pengalaman yang nyata, dan membantu pemikiran yang berkelanjutan (Wahyuni & Lia, 2020).

Media komik berbentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca kartun sangat bergantung kepada dampak penglihatan tunggal, maka komik terdiri atas berbagai situasi cerita bersambung (Khairunnisa & Ritonga, 2023). Komik merupakan buku yang mempunyai ciri khas gambar dan ditunjang dengan tulisan-tulisan (Hevria, 2021, h.3).

Berdasarkan observasi awal dilakukan di SD Negeri 1 Teluk Kijing, yang diperoleh data tentang minat baca siswa kelas II yang kurang dalam

membaca, media yang digunakan kurang efektif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut membutuhkan media yang tepat agar minat baca peserta didik meningkat. Penelitian ini peneliti menggunakan media komik untuk meningkatkan minat baca peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian Esy, Artini (2024) menunjukkan bahwa media pembelajaran komik berpengaruh terhadap hasil membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 008 Palembang Tahun Ajaran 2023/2024. Hasil penelitian Pardede & Chalid (2023) menunjukkan bahwa media visual komik adalah suatu media pembelajaran yang dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan dan juga menumbuhkan minat baca siswa. diketahui hasil nilai angket di kelas eksperimen 75% sedangkan di kelas kontrol 65% yang artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Maka kesimpulan ini adalah ada pengaruh media visual komik terhadap minat baca siswa di SD Amal Shaleh Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dimana metode eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2021, h.23). Metode penelitian eksperimen sering digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* (*treatment/perlakuan*) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2021, h.127). Metode eksperimen yang dipakai adalah metode *True Experimental Design*. penelitian ini menggunakan bentuk design *Posttest-Only Control Design*. Dimana penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai subjek penelitian.

Menurut Setyowati (2022, h.113). populasi artinya daerah generalisasi, terdiri atas obyek/ subyek yg memiliki kualitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan ajar dan kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel 1. Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1.	IIA	17

2.	IIB	14
	Jumlah	31

Sumber : Tata Usaha SD Negeri 1 Teluk Kijing

Menurut Setyowati (2022, h.113). sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Sampling* (Sugiyono, 2021, h.153).

**Tabel 2 Sampel Penelitian**

No	Kelas Penelitian	Kelas	Jumlah
1.	Eksperimen	IIA	17
2.	Kontrol	IIB	14
	Jumlah		31

Sumber : Tata Usaha SD Negeri 1 Teluk Kijing  
 Tahap-tahap yang dilakukan

dalam penelitian ini yaitu tahap pemberian perlakuan dan tahap pemberian tes akhir (*posttest*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu kuesioner (angket) dan wawancara. hasil uji coba instrumen dalam penelitian ini yaitu teknik validasi instrumen menggunakan korelasi *product moment*, dan uji reliabilitas *alfa cronbach*.

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Posttest**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	-0.236	0.367	Tidak Valid
2.	0.620	0.367	Valid
3.	0.728	0.367	Valid
4.	0.510	0.367	Valid
5.	0.595	0.367	Valid
6.	0.374	0.367	Valid
7.	0.632	0.367	Valid
8.	0.753	0.367	Valid

9.	0.686	0.367	Valid
10.	0.855	0.367	Valid
11.	0.682	0.367	Valid
12.	0.790	0.367	Valid
13.	0.795	0.367	Valid
14.	0.748	0.367	Valid
15.	0.659	0.367	Valid
16.	0.761	0.367	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui SPSS 26

Dari 16 pernyataan yang telah di uji cobakan kepada 31 siswa, dari 16 pernyataan tersebut dinyatakan 15 valid 1 tidak valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan yang valid layak digunakan untuk penelitian.

**Tabel 4. Uji Reliabilitas**

Jumlah Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kategori
15	0,916	0,367	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti melalui SPSS 26

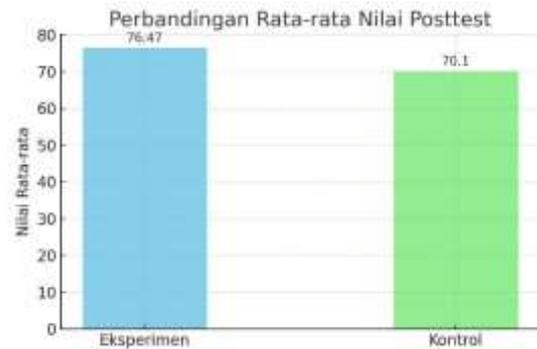
Nilai r hitung yaitu 0,916 dan nilai r table 0,367. Dengan demikian  $r_{hitung} = 0,916 > r_{tabel} = 0,367$ . Dengan demikian dari 15 pertanyaan tersebut dapat dinyatakan reliabel

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, uji homogenitas *Levene Test*, dan uji hipotesis *independent sampel t test* atau uji t.

### C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Teluk Kijing II dengan status akreditasi B yang terletak di Jalan laut Desa IV Teluk Kijing II Kecamatan

Lais, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, Lokasi tersebut bisa dilihat dari gamabar berikut. Hasil dari tes akhir (*posttest*) disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 1. Perbandingan rata-rata nilai posttest

Gambar di atas menunjukkan perbandingan rata-rata nilai posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 76,47, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai sebesar 70,1. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kedua kelas, di mana kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen berpotensi memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Uji Normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas *kolmogrov smirnov* berbantuan SPSS 26. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data Kuesioner Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Tests of Normality</b>				
<i>Kolmogorov-Smirnov</i>				
	Kelas	Statistic	Df	Sig
Hasil Minat Baca Siswa	Posttest Kelas eksperimen	.126	17	.200*
	Posttest Kelas Kontrol	.155	14	.200*

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai statistik uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk kelas eksperimen sebesar 0,200 dengan nilai signifikansi (sig) = 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Untuk kelas kontrol, diperoleh nilai statistik *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 dan nilai sig = 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Dalam penggunaan statistika inferensial terutama statistika parametrik mensyaratkan atau mengasumsikan data harus homogen (Kesumawati, h.80, 2024). Pengujian homogenitas menggunakan uji

*Levene Test* berbantuan SPSS versi 26.

**Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas**

<b>Levene statistic</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>Sig</b>
<b>0,733</b>	1	29	0.399

Sumber: Data diolah oleh penelitian melalui SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas perhitungan uji homogenitas diatas, diperoleh nilai signifikan *based on mean* yaitu 0,399 dengan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian  $0,399 > 0,05$ . Sesuai dengan syarat uji homogenitas, dari data yang telah di analisis dengan menggunakan SPSS 26 maka dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan homogen.

Data yang diperoleh dari hasil posttest pda minat baca siswa menggunakan media komik siswa kelas IIA dan IIB sdn i Teluk Kijing, akan digunakan pengujian hipotesis. Adapun perhitungan uji-t dengan menggunakan SPSS 26 yang dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 9. Uji Hipotesis *Independent Sampel T-Test***

<b>Independent Samples Test</b>										
Levene's Test for Equality of Variances										
t-test for Equality of Means										
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar siswa	Equal variances assumed	.733	.399	2.583	29	.015	11.916	4.612	2.482	21.349
	Equal variances not assumed			2.519	24.154	.019	11.916	4.731	2.15	21.677

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui SPSS 26

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diatas, maka diperoleh hasil uji *independent sampel t-test* dengan nilai sig (2-tailed) < 0.05 atau  $0,015 < 0,05$ . Serta nilai  $t_{hitung} = 2,583 > t_{tabel} = 0,3550$ . Yang menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh media komik terhadap minat baca siswa kelas II SDN I Teluk Kijing.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner angket. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap minat baca siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*), dengan menggunakan bahan bacaan berupa media komik. Penelitian ini dilaksanakan dalam enam kali pertemuan. Angket dan wawancara disesuaikan berdasarkan indikator-indikator minat baca sesuai dengan standar yang berlaku, dan hasil pada perlakuan ini digunakan untuk melihat capaian minat baca antar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan uji *independent sampel t-test* dengan nilai sig (2-tailed) < 0.05

atau  $0,015 < 0,05$ . Serta nilai  $t_{hitung} = 2,583 > t_{tabel} = 0,3550$  yang menunjukkan bahwa ada pengaruh media komik terhadap minat baca siswa kelas II SDN I Teluk Kijing. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti berpendapat bahwa media komik memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa kelas II di SDN 1 Teluk Kijing. Hal ini terlihat jelas dari perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan skor minat baca antara kelas eksperimen yang menggunakan media komik sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Pada kelas eksperimen, setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media komik dalam kegiatan pembelajaran, terjadi peningkatan minat baca yang cukup signifikan. Siswa tampak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan membaca, menunjukkan ekspresi kegembiraan saat menerima bahan bacaan berbentuk komik, serta aktif dalam mengemukakan pendapat atau pertanyaan seputar isi bacaan. Bahkan, beberapa siswa

menunjukkan inisiatif untuk membaca komik secara mandiri di luar waktu pembelajaran, yang merupakan indikator bahwa minat baca mereka telah tumbuh secara alami.

Sementara itu, kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa media komik menunjukkan skor *posttest* yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran konvensional kurang efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Kegiatan membaca yang disampaikan tanpa bantuan media yang menarik cenderung terasa monoton dan tidak mampu membangkitkan ketertarikan siswa secara maksimal.

Komik yang memadukan unsur gambar dan teks mampu menyampaikan informasi dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga proses membaca tidak lagi dianggap sebagai beban, melainkan sebagai aktivitas yang menyenangkan. Selain mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik, media ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam membaca.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Melati & Dafit, (2024). Yang menunjukkan bahwa berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka benar adanya bahwa media komik dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, mempersingkat waktu selama proses pembelajaran karena guru tidak lagi menyampaikan materi bersamaan dengan mendisiplinkan siswa karena hampir seluruh siswa fokus terhadap media yang dibaca, memudahkan siswa dalam menerima informasi yang diberikan guru.

Hal ini di perkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Suaidiyah & Prastyo, (2025) yang menyatakan bahwa Proses pembelajaran peneliti menggunakan buku komik yang dirancang dengan percakapan singkat, gambar berwarna-warni, dan cerita kontekstual sesuai materi membuat siswa lebih terhubung dengan isi pembelajaran seolah mereka bercakap-cakap dengan teman sendiri.

Haqiqi & Permadi, (2022) juga menunjukkan bahwa media komik sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran, karena media komik dapat membangkitkan semangat

peserta didik dalam proses pembelajaran, dan juga materi yang disampaikan dengan media komik sangat jelas dan simpel sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, nilai rata-rata *posttest* siswa kelas eksperimen mencapai 76,47 dan nilai rata-rata kelas kontrol mencapai 70,1. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat baca setelah siswa diberikan perlakuan menggunakan media komik. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* dengan nilai sig (2-tailed)  $< 0.05$  atau  $0,015 < 0,05$ . Serta nilai  $t_{hitung} = 2,583 > t_{tabel} = 0,3550$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik berpengaruh positif terhadap minat baca siswa kelas II SD Negeri 1 Teluk Kijing.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* (JPDK), 2(1), 54-60.
- Esy, A. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Komik Terhadap Hasil Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas LII SD Negeri 008 Palembang (Doctoral Dissertation, Universitas PGRI Palembang).
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 636-646.
- Haqiqi, N., & Permadi, B. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Tema I Subtema I Di Mi The Noor. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 164-172.  
<https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.274>.
- Hasan, M., Nasution, N., Sofyan, S., Guampe, F. A., Rahmah, N., Mendo, A. Y.,.... & Atirah, A. (2023). *Pendidikan Dan Sumber Daya Manusia: Menggagas Peran*

- Pendidikan Dalam Membentuk Modal Manusia*. Penerbit Tahta Media.
- Hevria, S. (2021). *Pembelajaran Menggunakan Komik*. Padang: UNP pres.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2024). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Khairunnisa, I., & Ritonga, S. (2023). Implementasi Media Komik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mtsn 1 Bengkalis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 3(3), 274-278.
- Melati, S. R., & Dafit, F. (2024). Pengaruh Media Komik Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 5639-5647. <https://doi.org/10.2396/jp.v9i1.12399>.
- Oktavia, N., Tanzimah, I. S., & Suryani, I. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tentang Teks Narasi Siswa Kelas V SD. Edumaspul: *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 203-211.
- Pardede, I. C. (2023). Pengaruh Media Visual Menggunakan Komik Terhadap Minat Baca Siswa Di SD Amal Shaleh Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023. In *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum)* (Vol. 2, pp. 131-1).
- Setyowati, N. D. (2022). *Konsep-Konsep Dasar Penelitian*. Surabaya: Rizmedia Pustaka Kota.
- Siregar, P., Nasution, M. A., Lestari, R., Halimah, N., Pulungan, H. I. M., Hajar, S., ... & Aulia, C. (2024). Peningkatan Literasi Terhadap Pendidikan Sekolah Dasar Di Lubuk Torop. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 2(1), 153-170.
- Suaidiyah, A. R., & Prastyo, D. (2025). Pengaruh Media Komik Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Iv Sdn Keboananom Gedangan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 188-199. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23073>.

- Sugiyono. (2021). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alvabeta, cv.
- Wahyuni, A., & Lia, L. (2020). Pengembangan komik fisika berbasis kearifan lokal Palembang di sekolah menengah atas. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 11(1), 37-46.
- Yusuf, M., Marauleng, A., Syam, I., Masita, S., & Marzuki, M. (2024). Metode- Metode Dalam Pembelajaran (Pengertian, Tujuan, Prinsip-Prinsip, Penentuan Metode, Dan Efektivitas Penggunaan Ragam Metode Pembelajaran). *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 129-142.